

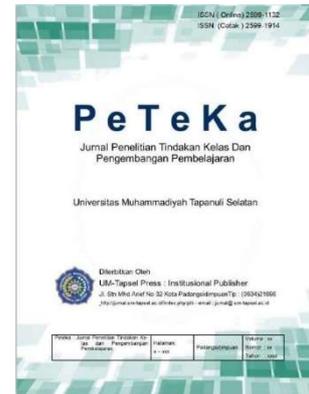
**PeTeKa (Jurnal Penelitian Tindakan Kelas dan Pengembangan Pembelajaran)**

Issn Cetak : 2599-1914 | Issn Online : 2599-1132 | Vol. 8 No. 1 (2025) | 254-258

DOI: <http://dx.doi.org/10.31604/ptk.v8i1.254-258>**HUBUNGAN ANTARA GAYA BELAJAR DENGAN HASIL BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN INFORMATIKA KELAS X JURUSAN ULW (USAHA LAYANAN WISATA) DI SMK N 2 PADANG**

Muhammad Arsyad*, Adlia Alfiriani, Irsyadunas

Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas PGRI Sumatera Barat, Indonesia.

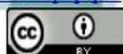
*e-mail: marsyadd123@gmail.com

Abstrak. Penelitian ini menggunakan penelitian korelasional dengan analisis kuantitatif dan teknik penelitian data yang disebut "Hubungan antara gaya mengajar dan kinerja siswa dalam pembelajaran komputer di SMK N 2 Padang". Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan gaya belajar dengan prestasi akademik siswa kelas X SMKN 2 Padang dengan jumlah responden 30 orang. Berdasarkan hasil penelitian ditemukan bahwa metode pengajaran mempunyai hubungan yang positif dan signifikan terhadap standar pembelajaran siswa kelas X di SMKN 2 Padang. Uji hipotesis juga menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara gaya belajar dengan prestasi akademik siswa di SMK Negeri 2 Padang.

Kata Kunci: Interaksi, Metode Pembelajaran, Kriteria Pembelajaran, Pengolahan Data.

Abstract. This study uses correlational research with quantitative analysis and a data research technique called ". The relationship between teaching style and student performance in computer learning at SMK N 2 Padang can be described as follows: The purpose of this study is to find out the relationship between learning style and academic achievement of grade X students of SMKN 2 Padang with a total of 30 respondents. Based on the results of the study, it was found that the teaching method had a positive and significant relationship with the learning standards of class X students at SMKN 2 Padang. The hypothesis test also showed that there was a significant relationship between learning style and student academic achievement at SMK Negeri 2 Padang.

Keywords: Interaction, Learning Methods, Learning Criteria, Data Processing.



PENDAHULUAN

Sebagaimana kita ketahui bahwa gaya belajar setiap siswa berbeda-beda, sehingga setiap model pembelajaran memerlukan pendekatan yang berbeda-beda. Banyak guru yang tidak memahami sifat siswanya. Guru yang hanya memberikan teori pada mata pelajaran dan mengabaikan perkembangan siswa, menjadi guru yang acuh dan menyulitkan serta tidak menyukai siswa (Maulidina, H. (2019).

Siswa yang tidak menerima perhatian guru melakukan hal-hal lain yang mengalihkan perhatian guru dan menimbulkan masalah bagi guru lainnya. Dalam proses pembelajaran juga sulit bagi guru yang tidak memahami cara belajar siswa untuk memberikan metode pembelajaran yang menarik kepada siswa, sehingga proses penyaluran ilmu menjadi sulit dan berdampak negatif terhadap hasil belajar (Chanio, Y., Haviz, M., 2016).

Ilmu komputer adalah disiplin ilmu yang mempelajari desain dan pengembangan sistem komputer serta prinsip desain dan pengembangannya. Matematika didasarkan pada landasan berpikir yang disebut berpikir komputasional. Berpikir komputasional adalah metodologi dan proses berpikir yang mencakup pemikiran teknis, perangkat lunak dan sistem serta pemecahan masalah (Magdalena I., Fajriyati Islami N., 2020).

Cara siswa belajar merupakan salah satu faktor yang berdampak negatif terhadap hasil belajar komputer. Para siswa yang turut serta (guru) dalam proses pembelajaran mempunyai gaya belajar yang unik dan unik. Mengetahui perbedaan-perbedaan tersebut menentukan gaya belajar dan tujuan belajar setiap siswa. Banyak siswa yang belum yakin tentang cara belajar mandiri yang benar. Terlihat beberapa siswa tidak membawa buku pelajaran

atau buku pelajaran ke dalam kelas. Di sisi lain, banyak siswa di kelas yang tidak memahami cara mendiskusikan masalah pembelajaran dan takut untuk menanyakan pertanyaan yang tidak dipahaminya kepada guru. Selain itu, siswa kurang siap dan kurang percaya diri menghadapi ujian atau ulangan. Oleh karena itu, penting bagi guru untuk mengetahui gaya belajar siswa sehingga ia dapat mencatat kemajuan belajar siswa, mengidentifikasi aspek-aspek penting dari situasi belajar dan mengatur situasi belajar siswa. tujuan

Berdasarkan uraian tersebut, ditemukan beberapa penelitian yang meningkatkan standar pembelajaran program ilmu komputer, namun belum ditemukan penelitian mengenai hubungan gaya belajar siswa dengan prestasi akademik ilmu komputer.

METODE

Penelitian ini menggunakan penelitian korelasional dengan analisis kuantitatif dan teknik penelitian data yang disebut ".Hubungan antara gaya mengajar dan kinerja siswa dalam pembelajaran komputer di SMK N 2 Padang"

Dengan menggunakan metode kuantitatif, tujuan penelitian korelasional adalah untuk mengetahui apakah ada hubungan antara gaya belajar dengan prestasi belajar IT siswa di SMK N 2 Padang. Jenis hubungan dalam penelitian ini bersifat kausal, artinya terdapat hubungan sebab-akibat dalam penelitian tersebut. Dua variabel tersebut adalah variabel bebas (penyebab) dan variabel terikat (akibat).

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah hubungan gaya belajar dengan prestasi akademik siswa kelas X SMK N 2 Padang. Unsur yang digunakan adalah metode pembelajaran visual, auditori dan kinestetik dengan hasil belajar kognitif,

emosional dan psikomotorik. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data angket dan soal tes untuk pengumpulan data.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Metode pengajaran Ada tiga jenis metode pengajaran yaitu; Metode pembelajaran visual, metode pembelajaran auditori, metode pembelajaran kinestetik bergantung pada ketajaman/persepsi penglihatan.

Sebelum digunakan, Kuesioner Gaya Belajar ditinjau untuk memastikan keakuratan tes. Survei ini menggunakan skala Likert 4 poin yang memungkinkan peserta menunjukkan persetujuan mereka terhadap setiap pernyataan. Setelah menyelesaikan survei, tanggapan mereka dikumpulkan untuk memberikan gambaran keseluruhan tentang gaya belajar mereka. Skor terendah adalah 15 dan tertinggi adalah 75. Hasil pendataan yang dilakukan di SMKN 2 Padang disajikan pada tabel di bawah ini:

Tabel 1. Rangkuman Gaya Belajar Siswa X di SMKN 2 Padang

Harga Rendah	76,67
skor tinggi	90
posisi	83.33
Pertengahan	83.33
rata-rata	83.52
deviasi standar	3265
	nomor seri

Sumber: data survei tahun 2024

Dari tabel di atas, hasil skala gaya belajar terhadap 25 siswa menunjukkan sedikit perbedaan skor. Nilai rata-rata siswa sebesar 83,52, nilai tertinggi 90, dan terendah 76,67. Rata-rata atau median datanya adalah 83,33 yang menunjukkan bahwa nilainya mendekati angka tersebut. Posisi atau nilai yang paling sering dilaporkan adalah 83,33.

Kriteria kompetensi ilmu komputer dicapai melalui ujian. Tes ini terdiri dari 30 soal. Sebelum mencoba membaca, harap periksa keaslian dan keasliannya terlebih dahulu. Ada 30 soal yang benar, artinya semua soal diberi tanda. Berikut ini adalah tabel ringkasan kriteria pembelajaran pada mata pelajaran ilmu informasi:

Tabel 2. Rangkuman Gaya Belajar Siswa Kelas X SMKN 2 Padang

harga rendah	13:33
skor tinggi	86,67
posisi	30
Pertengahan	40
rata-rata	41.11
deviasi standar	15119
	nomor seri

Sumber: data survei tahun 2024

Dari tabel diatas terlihat hasil evaluasi dengan jumlah peserta [Jumlah peserta]. Nilai terendah yang diperoleh sebesar 13,33 dan tertinggi sebesar

86,67. Ini mewakili berbagai nilai. Rata-rata atau median datanya adalah 40, artinya separuh peserta mempunyai

skor di atas 40 dan separuhnya lagi di bawah 40.

Dari hasil uji normalitas terlihat nilai utama variabel penelitian sebesar $0,698 > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal. Nilai signifikansi variabel kriteria kompetensi sebesar $0,059 > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan data berdistribusi normal.

berdasarkanEfek linier adalah fitur yang terkenalDeviasi dari linearitas $0,933 > 0,05$ Setelah itu Anda bisa menarik kesimpulanAda hubungan linier antara gaya belajar dan prestasi akademik.

Berdasarkan hasil uji hipotesis di atas dapat ditentukan nilai kritis yang sesuai.Jika nilainya $0,004$, bandingkan nilai korelasi Pearson r dengan nilai eksponennya. Jika nilai korelasi Pearson $> r$ tabel maka terdapat hubungan yang signifikan dan sebaliknya jika nilai korelasi Pearson $< r$ tabel maka tidak ada hubungan. sangat dekat

Hasil r hitung ($0,507$) $> r$ tabel ($0,361$), maka dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_a diterima karena tabel lebih kecil dari r hitung. Artinya terdapat hubungan antara gaya belajar dengan prestasi akademik siswa SMK Negeri 2 Padang pada tingkat signifikan $0,05$. Dalam penelitian ini, hubungan tersebut dinilai sedang.

SIMPULAN

Kesimpulan dapat berupa rangkuman hasil sesuai permasalahan penelitian dan dapat menjadi rekomendasi tindakan selanjutnya. Komentar dapat menjadi investasi bagi peneliti selanjutnya dan dapat menjadi rekomendasi mengenai pentingnya hasil penelitian.

Hasil penelitian ini dapat menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara metode pengajaran dengan prestasi

akademik siswa di SMK Negeri 2 Padang. Hal ini diperkuat dengan nilai r ($0,507$) lebih besar dari nilai r -squared ($0,361$) pada taraf signifikansi 5% , maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan kata lain, metode pengajaran mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap prestasi akademik siswa jika koneksinya tepat. Hasil tersebut menunjukkan bahwa metode pengajaran berdasarkan minat siswa dapat meningkatkan hasil belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunta (2014). Proses berpikir positif. Chanio, Y., Haviz, M., dan Sasmita, D. (2016). Gaya belajar Sciencetech Journal, 8 (1), 77-84.
- Cholifah, TN (2018). Menganalisis gaya belajar siswa untuk meningkatkan kualitas pengajaran. Jurnal Pendidikan Sains Indonesia (IJNSE), 1 (2), 65-74.
<https://doi.org/10.31002/nse.v1i2.273>
- Jusmawati, Satriawati dan Sabilah, BM (2020). Pengaruh pembelajaran daring terhadap minat mahasiswa PGSD Unimerz dalam mempelajari topik matematika. Jurnal Kajian Pendidikan Dasar, 5 (2), 106-111.
- Kusmadi, Badruddin, I., Putra, BL, dan Tsuntaka, WE (2021). SMK X Kelas 244.
- Magdalena I., Fajriyati Islami N., Rasid EA, Diasti NT (2020). Tiga domain taksonomi Bloom dalam pendidikan. Publikasi: Jurnal Pendidikan dan Sains 2 (1), 132-139.
- Maposa, JB (2018). Hubungan Gaya Belajar Dengan Prestasi Akademik Siswa Kelas V SD Inpres Maccin Kecamatan Makassar Kota Makassar. Jurnal

- Kedokteran New England, 372 (2), 2499-2508.
- Maulidina, H. (2019). Hubungan gaya belajar VAK dengan prestasi akademik keuangan siswa XI. Mata kuliah IPS di SMA Negeri 1 Tambang. 2, 2, 1-13.
- Muhyi, M., Hartono, Budiyono, SC, Satianingsih, R., Sumardi, Rifai, I., Zaman, AQ, Astutik, EP, & Fitriatien, SR (2018). Jenis penelitian. Pers Universitas Adi Buana, 1–83.
- Kim Hitam. (2020). Efektivitas pembelajaran daring dengan media daring pada masa pandemi Covid-19 pada mata pelajaran matematika. Jurnal Pendidikan Islam, 2 (1).
- Nugraha, S., Sudiatmi, T., dan Susuandari, M. (2020). Penelitian Pengaruh Pembelajaran Online Terhadap Hasil Belajar Matematika VI. Jurnal Riset Inovasi, 1(3), 265-276.
- Angola Ref. (2020). Pengaruh Gaya Mengajar Terhadap Hasil Belajar Sejarah Kebudayaan Islam VIII. MTs Ma'Arif Kelas 04 Rumbia Lampung Tengah. Studi Bisnis (Bingley), 10 (1), 54-75.
- Suion (2012). Metode penelitian pendidikan, kuantitatif, kualitatif dan metode penelitian. alfabet
- Sugyon (2017). Metode penelitian utama dan penelitian dan pengembangan. alfa beta
- Susió (2018a). AKU AKU AKU. Bab - Metode Penelitian Metode Penelitian. Penelitian, 32-41.
- Suion (2018b). Metode penelitian kualitatif, kualitatif dan penelitian dan pengembangan (edisi ke-2). 26 Oktober 2017
- Susion (2018c). Metode kuantitatif, kualitatif dan survei. Alfabet